

METODE PENELITIAN

Sehubungan dengan hal ini, maka dalam metode penelitian ini adalah menguraikan tentang jenis dan rancangan penelitian, penjabaran variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang akan dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁶⁸ Oleh karena itu di sini akan dipaparkan mengenai:

Sehubungan dengan permasalahan yang akan diangkat yaitu pengaruh *cinema therapy* dalam meningkatkan rasa percaya diri bagi siswa tunarungu, maka penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif karena

⁶⁸ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, cetakan ke-5 (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 24.

- 1) Menentukan sumber data. Dalam penentuan sumber data ini adalah kepala sekolah, guru bimbingan konseling, teman sekelas siswa “x” dan siswa “x” itu sendiri.
- 2) Mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, interview atau wawancara, dan kuesioner.
- c) Analisis dan penyajian data berupa penulisan skripsi ini.

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur langkah latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Adapun rancangan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama.
 - a) Mewawancarai beberapa narasumber yang terkait dengan sikap siswa “x” sehari-hari.
 - b) Meminta para observer untuk mengisi angket guna mengetahui tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa “x” sebefore melakukan *treatment*.
 - c) Memberikan kuesioner berupa skala percaya diri kepada siswa “x” guna mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa “x” sebelum dilakukan *treatment*.

- 2) Tahap kedua.
- Melakukan *treatment*.

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dalam penelitian ada dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*).

Yaitu merupakan variabel tunggal yang berdiri sendiri yang tidak dipengaruhi variabel lain. Dalam penulisan ini, peneliti menjadikan percaya diri sebagai variabel bebas yang diberi notasi (simbol) X.

Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah

- Mampu berhubungan baik dengan orang lain.
- Mampu dan percaya akan kemampuan yang dimiliki.
- Mampu mengkondisikan situasi dengan kemampuan yang dimiliki.

2. Variabel terikat (*dependent variable*).

Yaitu jenis variabel yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi atau juga sering disebut variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.⁷⁰

Dalam ini penulis menjadikan pengaruh penerapan metode *cinema therapy* sebagai variabel terikat yang diberi notasi (simbol) Y.

Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah:

- a) Teknik terapi dengan menggunakan warna, gambar, latar, simbol yang terdapat pada film.
- b) Pemberian sugesti terhadap alam bawah sadar seseorang sehingga terjadinya proses penemuan makna.

⁷⁰ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 119.

- c) Penemuan makna berperan mendorong perubahan sikap seseorang.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁷¹ Peneliti populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak.

Sedangkan menurut Sugiono mengungkapkan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷²

Populasi siswa tunarungu di SMAN 10 Surabaya berjumlah empat siswa, dengan rincian satu siswa di kelas X, dua siswa di kelas XI, dan satu siswa di kelas XII

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 10-11.

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 80.

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷³

Sampel berarti contoh yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian.⁷⁴ Ada yang menyebutkan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).

Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini, tidak ada ketentuan yang baku. Menurut Nana Sudjana bahwa “tidak ada ketentuan yang menyatakan ketetapan yang baku atau rumus yang pasti tentang besarnya sampel”.⁷⁵

Populasi siswa tunarungu di SMA Negeri 10 Surabaya berjumlah empat namun menurut data yang diperoleh dari guru pembimbing bahwa siswa yang mengalami kurangnya rasa percaya diri hanya satu siswa. Maka penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain subyek tunggal (*single subject resarch*). Peneliti menggunakan desain subjek tunggal karena ukuran sampel adalah satu, dan biasanya digunakan pada penyelidikan perubahan tingkah laku dari seseorang yang timbul akibat beberapa intervensi atau *treatment*.⁷⁶

a) Identitas Responden

Nama : X

Jenis kelamin : Laki-laki

⁷³ Ibid, hal. 81.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hal. 188.

⁷⁵ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1997), hal. 72.

⁷⁶ Sumanto. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 135.

Tempat tanggal lahir : Sidoarjo, 25 November 1996

Agama : Islam

Alamat : Sidoarjo (fiktif)

Cita-cita : Pelukis

Hobi : Menggambar

Nama Ayah : Djoko (fiktif)

Pekerjaan Ayah : TNI

Nama Ibu : Sri Aini (fiktif)

Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga

D. Sumber dan Jenis data

1. Sumber data

a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dapat diperoleh oleh penyelidikan untuk tujuan khusus.⁷⁷ Yang tergolong sebagai sumber data primer adalah hasil observasi, hasil wawancara dari berbagai narasumber, dan kuesioner yang berupa skala percaya diri yang telah diisi oleh siswa “x”.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dandicatat oleh pihak lain). Yang tergolong sumber data sekunder yaitu buku-buku

⁷⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik* (Bandung: Tarsiti, 1998), hal. 163.

tentang percaya diri dan *cinema therapy*, jurnal, dan penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai acuan.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam sumber data yang lain yaitu:

a) Kepustakaan (*library research*)

Adalah sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan literatur yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar, maupun dari internet yang ada hubungannya dengan topik pembahasan penelitian ini sebagai landasan teori.

b) Penelitian lapangan (*field research*)

Adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dalam penelitian lapangan disini diperoleh sumber data dari siswa dan guru pengajar yang menjadi subyek penelitian.

2. Jenis Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁷⁸ Jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a) Data kualitatif yaitu jenis data yang tidak dapat dihitung atau diukur, yaitu dapat berupa informasi atau penjelasan yang tidak termasuk bilangan, bisa

⁷⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, Cet 1, 2005), hal. 119.

berbentuk kalimat. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah sejarah berdirinya sekolah inklusi di SMAN 10 Surabaya, letak geografis, struktur organisasi dan lain-lain.

b) Data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur atau dihitung dengan bilangan dan berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau angka.⁷⁹ Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan yangt dapat diolah dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data yang digunakan adalah data ordinal, data ordinal adalah data yang menunjuk pada tingkatan atau penjeangan pada sesuatu keadaan. Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh *cinema therapy* terhadap peningkatan percaya diri pada siswa tunarungu “X” dari hasil kuesioner berupa skala percaya diri yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan terapi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu cara yang digunakan dalam rangka mencari data-data yang diperlukan, dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dengan tujuan agar data yang diperoleh valid sehingga dapat mempermudah penulis dalam penyelesaian skripsi.

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode di dalamnya. Hal ini dikarenakan baik

⁷⁹ Amirul Hadi Maryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 126.

buruknya hasil penelitian sangat ditentukan oleh teknik pengumpulan datanya.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut:

“Baik buruknya suatu *research* sebagian tergantung pada teknik pengumpulan datanya. Pengumpulan data dalam *research* ilmiah bertujuan memperoleh bahan-bahan yang relevan akurat dan variabel. Untuk memperoleh data yang dimaksud ini pekerjaan *research* menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang diandalkan.”

Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data serta menentukan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, adapun metode yang penulis gunakan adalah :

1. Metode observasi

Adalah suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematik dan sengaja digunakan dengan menggunakan alat indra terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi.⁸⁰

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung terjun di lapangan.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya rasa percaya diri pada siswa “x” secara langsung. Untuk mempermudah jalannya observasi, maka peneliti menjadikan beberapa orang sebagai obverver guna mengamati keseharian klien di lingkungan sekolah. Peneliti ini menggunakan dua observer, yang bertindak sebagai observer pertama

⁸⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hal. 83.

adalah GPK, GPK ditunjuk sebagai observer dengan alasan karena setiap mata pelajaran di sekolah klien selalu didampingi oleh GPK tersebut. Dan yang menjadi observer kedua adalah teman sekelas klien yang menjadi teman klien mulai kelas X hingga kelas XII. Peneliti tidak bertindak sebagai observer dikarenakan keterbatasan peneliti untuk selalu hadir setiap hari di lingkungan sekolah klien.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, ledger, agenda, dan lain-lainnya.⁸¹

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan metode ini, penulis bisa menyelidiki benda-benda tertulis seperti arsip-arsip dan dokumen tentang siswa. Bahan yang dijadikan penyelidikan dalam metode dokumentasi ini adalah arsip tentang data diri siswa dan catatan anekdot siswa.

3. Metode Interview

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Hal ini dilakukan antara dua orang atau lebih.⁸² Dalam interview ini peneliti secara langsung

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

⁸² Ibid, hal. 155.

4. Metode Kuesioner

Peneliti menggunakan kuesioner berupa skala percaya diri yang akan diberikan kepada siswa “x” untuk dijawab sesuai dengan kondisi yang dialami. Selain diberikan kepada siswa “x” itu sendiri, angket juga diberikan kepada observer sebagai lembar observasi. Observer terdiri dari dua orang, alasan peneliti menggunakan dua observer yaitu untuk memudahkan peneliti saat menghitung rata-rata pada setiap perubahan tingkah laku siswa “x” sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*. Angket yang berupa skala percaya diri ini merupakan pernyataan yang sesuai dengan indikator kepercayaan diri.

[illegible]

Kuesioner ini diberikan dengan tujuan melakukan pengukuran terhadap perubahan tingkah laku siswa “x” khususnya pada tingkat percaya dirinya pada saat sebelum dan sesudah *treatment*.

Kisi-kisi kuesioner adalah sebagai berikut

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Favorable (F)	Unfavorable (UF)	
Percaya diri	1. Merasa mampu berhubungan baik dengan orang di sekitar	No 9	No 2 dan 6	3 soal
	2. Merasa mampu pada kemampuan sendiri	No 1 dan 7	No 3	3 soal
	3. Merasa mampu mengkondisikan situasi dengan kemampuan yang dimiliki	No 5	No 4 dan 8	3 soal

F. Metode Analisa Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang terkumpul dalam rangka untuk menguji hipotesis dan mendapatkan kesimpulan, maka diperlukan suatu metode analisis data.

Di dalam menganalisis data, penyusun menggunakan dua data yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Glaser dan Straus, kedua data tersebut diperlukan, bukan kuantitatif menguji kualitatif, melainkan kedua bentuk tersebut

$$MS_{tr} : \text{rata-rata kuadrat } treatment$$

MS_{res} : rata-rata kuadrat residu

Dengan skor angket sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skor Pengisian Angket

Pernyataan <i>favorable</i> (f)	Skor	Pernyataan <i>unfavorable</i> (uf)	skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

G. Tes signifikan

Tes signifikan artinya melakukan perbandingan nilai hasil perhitungan dengan nilai yang ada didalam tabel statistik dengan tingkat signifikan 5% dan tingkat signifikan 1%. Didalam perbandingan, jika nilai hasil perhitungan f lebih besar dari nilai f tabel, berarti signifikan (H_a diterima dan H_o ditolak). Sebaliknya jika hasil perhitungan f lebih kecil dari nilai f tabel berarti tidak signifikan (H_a ditolak dan H_o diterima).